



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022 Halm 4230 - 4241

## EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



### Analisis Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta

Ilhami<sup>1✉</sup>, Wiwied Pratiwi<sup>2</sup>, Dian Anggraini<sup>3</sup>

UIN Raden Intan Lampung, Indonesia<sup>1</sup>

Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Indonesia<sup>2,3</sup>

E-mail : [ilhams@radenintan.ac.id](mailto:ilhams@radenintan.ac.id)<sup>1</sup>, [mei201448@gmail.com](mailto:mei201448@gmail.com)<sup>2</sup>, [diananggraini324@gmail.com](mailto:diananggraini324@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Abstrak

Banyak madrasah menjadi sorotan masyarakat terkait kualitas sumberdaya manusia, tenaga pendidik khususnya di madrasah, hal ini karena di samping jumlahnya yang sangat banyak namun kualitas pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan sampai sejauh ini, belum mampu sejajar dengan pendidikan umum lainnya. Kendatipun demikian lembaga madrasah perlu melaksanakan strategi salah satunya adalah pelaksanaan *planning, organizing, actuating, controlling* tenaga pendidik dan kependidikan secara kontinu. Fokus penelitian ini adalah Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah Tsanawiyah Pelajar Islam Putihdih, dalam hal ini meliputi: perencanaan dengan perekrutan secara pendekatan personal dan seleksi yang relevan dengan latar belakang pendidikan. Pengorganisasian dengan penempatan yang diatur secara langsung oleh Ketua Yayasan dan Kepala Madrasah, pembagian tugas yang terjadwal dan beban kerja yang sifatnya profesional dan proporsional. Serta pengontrolan dengan penerapan kedisiplinan yang baik dan pemberhentian dilakukan jika melanggar kedisiplinan secara berulang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data dan dokumen dikumpul dan dihimpun dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumentasi. Data dan dokumen tersebut diperiksa validitasnya melalui triangulasi metode, teori dan sumber. Selanjutnya data dan dokumen tersebut dianalisis secara diskriptif kualitatif. Kata Kunci: Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan dan Pengawasan.

**Kata Kunci:** manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, madrasah tsanawiyah swasta.

#### Abstract

Many madrasahs have been in the public spotlight regarding the quality of human resources, especially madrasahs because, in addition to the large number of them, the quality of the management of teaching and educational staff so far has not been able to align with other general education. However, madrasah institutions need to implement a strategy, one of which is the implementation of *planning, organizing, actuating, and controlling* educators and education continuously. The focus of this research is the Management of Educators and Education Personnel implemented in Madrasah Tsanawiyah al-Hidayah Pertiwi and Madrasah Tsanawiyah Islamic Students Putihdih, in this case, includes: planning with recruitment with a personal approach and selection of relevant to educational background, organizing with placements that are regulated directly by the Chair of the Foundation and the Head of Madrasah, the division of scheduled tasks and a professional and proportional workload, and controlling with the application of good discipline and dismissal if the discipline violates repeatedly. This research uses qualitative research with a case study design. Data and documents were collected and compiled using in-depth interview techniques, participant observation, and documentation studies. The data and documents were checked for validity through triangulation of methods, theories, and sources. Furthermore, the data and documents were analyzed descriptively and qualitatively. Keywords: Planning, Organizing, Mobilizing, and Monitoring.

**Keywords:** management of educators and education personnel, private madrasah tsanawiyah.

Copyright (c) 2022 Ilhami, Wiwied Pratiwi, Dian Anggraini

✉ Corresponding author:

Email : [ilhams@radenintan.ac.id](mailto:ilhams@radenintan.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2815>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3 Tahun 2022

p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

## PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan madrasah merupakan salah satu institusi pendidikan yang lahir dari peradaban asli Indonesia dan merupakan sistem pendidikan pertama dan tertua di negeri ini (Hakim et al. 2020). Madrasah juga warisan tradisi bangsa yang memiliki akar sejarah terhadap pembangunan (Sauri 2020; Sodikin et al. 2020). Sebab itu menjadi tanggung jawab bersama untuk melakukan inovasi dan pengembangan lembaga madrasah ini karena keberadaannya sebagai sub sistem pendidikan nasional mempunyai peran yang sama dengan lembaga pendidikan lain, yakni berusaha meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Menurut Azra (2019) perlu diupayakan reposisi pendidikan madrasah agar sesuai dengan paradigma baru tuntutan dan harapan masyarakat dan pembangunan bangsa. Konsep pencerdasan kehidupan bangsa berlaku untuk semua komponen bangsa. Oleh karena itu, Undang-undang Dasar 1945 pada pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia (Thoif 2021). Madrasah diyakini menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengantarkan peserta didik pada ranah yang lebih komprehensif, meliputi aspek-aspek intelektual, moral, spiritual dan ketrampilan secara terpadu.

Madrasah diyakini mampu mengintegrasikan kematangan religius dan keahlian ilmu moderen kepada peserta didik, sekaligus madrasah merupakan salah satu sistem pendidikan Islam tertua di Indonesia dan memiliki kontribusi sangat penting dalam mencerdaskan bangsa ini (Budiyono 2018; Taufan et al. 2021), terutama perannya dalam membangun bangsa di bidang pendidikan, keagamaan dan moral. Dilihat dari sejarahnya Madrasah memiliki pengalaman yang luar biasa dalam hal membina, mencerdaskan dan mengembangkan masyarakat, bahkan lebih luas lagi madrasah mampu mengembangkan dirinya sendiri secara mandiri dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat di sekelilingnya. Karena itu, identitas Madrasah yang pada perkembangannya merupakan sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam, kini orientasi itu lebih berkembang dan dengan tidak keluar dari prinsip kemandirian dan independensi kepemimpinannya tetap memiliki fungsi. *Pertama*, sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transformasi ilmu pengetahuan agama (Islam) dan nilai-nilai keislaman (*Islamic Values*). *Kedua* sebagai lembaga keagamaan yang melakukan control sosial (*Sosial Control*). *Ketiga*, sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa sosial (*Sosial Engineering*) (Fadilah and Hamami 2021; Syafe'i 2017).

Dari rangkaian jejak madrasah diatas, yang telah menorehkan ilmu pengetahuan di mata dunia. Sepertinya lembaga pendidikan Madrasah al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh, belum mampu menjawab keinginan masyarakat cukupbalak dalam merubah stigma negatif lembaga pendidikan madrasah tersebut.

Adapun keinginan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Madrasah al-Hidayah Pertiwi bisa peneliti diskripsikan sebagai berikut:

### 1. Rendahnya Kualitas Sarana Fisik

Untuk sarana fisik misalnya, MTs Al-Hidayah Pertiwi saat ini sebagian lokal sudah rusak, kepemilikan dan penggunaan media belajar rendah, buku perpustakaan tidak lengkap. Sementara laboratorium tidak standar, pemakaian teknologi informasi tidak memadai dan sebagainya.

### 2. Rendahnya Kualitas Guru

Walaupun guru dan pengajar bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan tetapi, pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan kualifikasi, sebagai cermin kualitas, tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Kualitas guru dan pengajar yang rendah juga dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat kesejahteraan guru

### 3. Rendahnya Kesejahteraan Guru

Rendahnya kesejahteraan guru mempunyai peran dalam membuat rendahnya kualitas pendidikan, kesenjangan kesejahteraan guru menjadi masalah baru di MTs Al-Hidayah Pertiwi.

### 4. Rendahnya Prestasi Siswa

Dengan keadaan yang demikian itu (rendahnya sarana fisik, kualitas guru, dan kesejahteraan guru) pencapaian prestasi siswa pun menjadi tidak memuaskan.

Sedangkan, keinginan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh, sebenarnya tidak jauh berbeda akan tetapi peneliti bisa diskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Problem Kualitas

Kurangnya peminat masyarakat pada lembaga pendidikan di Madrasah Pelajar Islam Putihdoh, jika dilihat dari hasil Nilai Ujian Nasional pada umumnya masih rendah apalagi bila dibandingkan dengan sekolah umum misalnya di SMPN Cukuhbalak pada umumnya.

#### 2. Kesadaran masyarakat

Pada umumnya madrasah swasta khususnya di kecamatan cukuhbalak lahir dalam keadaan yang serba kekurangan. sementara masyarakat yang lebih mementingkan simbol yang disandangnya, yakni bernama Sekolah Negeri dibanding madrasah swasta. Perkara isi pendidikan maupun hasil yang sebenarnya kurang memperoleh pertimbangan dan perhatian saksama. Kesadaran simbolik, berupa identitas yang disandang, oleh sementara masyarakat ternyata dikalahkan oleh ukuran-ukuran lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah sekalipun.

#### 3. Kesejahteraan guru

Pada umumnya satu-satunya penyangga financial kehidupan madrasah adalah wali murid sendiri. Sekalipun madrasah berada di bawah yayasan, tidak berarti bahwa yayasan tersebut mampu mencukupi seluruh kebutuhan madrasah. Pendanaan yang bersumber masyarakat, sesungguhnya tidak mencukupi, baik yang dibayar awal masuk atau bulanan. Besarnya dana yang dipungut dari wali murid itu, umumnya juga tidak besar, apalagi madrasah yang berlokasi di daerah masyarakat miskin, amat kecil. Akibatnya, dana yang dapat dikumpulkan oleh madrasah juga kecil. Madrasah, sebagaimana tertuang dalam pasal 17 (2) UU Sisdiknas, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Pendidikan Nasional.

Madrasah memiliki konten yang mulia. Oleh karena itu, sudah seharusnya madrasah mempunyai kedudukan sesuai dengan martabatnya. Selain itu, sebagai lembaga pendidikan, madrasah adalah lembaga manusia yang mengangkat derajatnya, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَانْشَرُوا فَانْشَرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Mujadilah:11) (Departemen Agama RI 2015)

Juga, agar manusia mengerjakan segala sesuatu dengan ilmunya, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Isra' ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسٌّ ۖ وَلَا ۝ ۳۶

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawaban. (Q.S. Al-Isra' ayat 36) (Departemen Agama RI 2015)

Berdasarkan Data Pra Survey dari lapangan menunjukkan data bahwa manajemen pendidik dan tenaga kependidikan meliputi: 1) Jumlah pendidik belum memenuhi standar: 2), Jumlah tenaga kependidikan memenuhi belum standar: 3), Kualifikasi pendidik belum memenuhi standar: 4) Kualifikasi tenaga kependidikan belum memenuhi standar. Berdasarkan hasil pra survey yang di lakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus dapat penulis ilustrasikan dalam sebuah table berikut ini:

**Tabel 1**  
**Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Al-Hidayah Pertiwi**

| No | Indikator                                              | Baik | Sedang | Kurang |
|----|--------------------------------------------------------|------|--------|--------|
| 1  | Jumlah pendidik belum memenuhi standar                 | -    | ✓      | -      |
| 2  | Jumlah tenaga kependidikan memenuhi belum standar      | -    | -      | ✓      |
| 3  | Kualifikasi pendidik belum memenuhi standar            | -    | -      | ✓      |
| 4  | Kualifikasi tenaga kependidikan belum memenuhi standar | -    | -      | ✓      |

Kendati pun juga hasil pra survey yang di lakukan oleh penulis bahwa manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Pelajar Islam Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus dapat penulis ilustrasikan dalam sebuah table dibawah ini sebagaimana berikut:

**Tabel 2**  
**Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Pelajar Islam Putihdoh**

| No | Indikator                                              | Baik | Sedang | Kurang |
|----|--------------------------------------------------------|------|--------|--------|
| 1  | Jumlah pendidik belum memenuhi standar                 | -    | ✓      | -      |
| 2  | Jumlah tenaga kependidikan memenuhi belum standar      | -    | -      | ✓      |
| 3  | Kualifikasi pendidik belum memenuhi standar            | -    | -      | ✓      |
| 4  | Kualifikasi tenaga kependidikan belum memenuhi standar | -    | -      | ✓      |

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam PP NO. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa mutu pendidikan pada suatu sekolah / madrasah harus mengacu pada delapan standar mutu yang telah di tetapkan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidik dan kependidikan, Standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

**Tabel 3**  
**Standar Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Al-Hidayah Pertiwi**

| No | Indikator                 | Jenjang pendidikan tenaga pendidik |     |     |     |
|----|---------------------------|------------------------------------|-----|-----|-----|
|    | Nama-nama Pendidik (Guru) | SMA                                | S I | S 2 | S 3 |
| 1  | Risdiyanto, S.Pd          | -                                  | S.1 | -   | -   |
| 2  | Rumni Sanusi              | SMA                                | -   | -   | -   |
| 3  | Muhammad Qudsi            | SMA                                | -   | -   | -   |
| 4  | Musoluddin                | SMA                                | -   | -   | -   |
| 5  | Maizar Arniansyah, S.Pd   | -                                  | S.1 | -   | -   |
| 6  | Supriyadi, S.Pd           | -                                  | S.1 | -   | -   |
| 7  | Yulina Sari               | SMA                                | -   | -   | -   |
| 8  | M. Thoyib                 | SMA                                | -   | -   | -   |
| 9  | Lismalinda, S.Pd.I        | -                                  | S.1 | -   | -   |
| 10 | Nurbaiti, S.Th.I          | -                                  | S.1 | -   | -   |
| 11 | Ahmad Sudur               | SMA                                | -   | -   | -   |
| 12 | Andri Prayoga             | SMA                                | -   | -   | -   |
| 13 | Roma Usdianto, S.Pd.I     | -                                  | S.1 | -   | -   |
| 14 | Murjannah                 | SMA                                | -   | -   | -   |
| 15 | Daryanto, S.Pd.I          | -                                  | S.1 | -   | -   |

|               |                                      |              |              |            |            |
|---------------|--------------------------------------|--------------|--------------|------------|------------|
| 16            | Harzani, S.Pd                        | -            | S.1          | -          | -          |
| 17            | Ahmad Kholib                         | SMA          | -            | -          | -          |
| 18            | Helda Liana, S.Pd.I                  | -            | S.1          | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> |                                      | <b>9 org</b> | <b>9 org</b> | -          | -          |
| No            | <b>Nama-nama Tenaga Kependidikan</b> | <b>SMA</b>   | <b>S I</b>   | <b>S 2</b> | <b>S 3</b> |
| 1             | Ma'ruf. S.Pd.I (Tata Usaha)          | -            | S.1          | -          | -          |
| 2             | Ahmad Afriza (Staf Tata usaha)       | SMA          | -            | -          | -          |
| 3             | Apriyadi (Staf Perpustakaan)         | SMA          | -            | -          | -          |
| 4             | Sapari Putra (Komite Madrasah)       | SMA          | -            | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> |                                      | <b>3 org</b> | <b>1 org</b> | -          | -          |

**Tabel 4**  
**Standar Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Pelajar Islam**

| No            | Indikator                 | Jenjang pendidikan tenaga pendidik |              |     |     |
|---------------|---------------------------|------------------------------------|--------------|-----|-----|
|               | Nama-nama Pendidik (Guru) | SMA                                | S I          | S 2 | S 3 |
| 1             | Maulaya                   | -                                  | S.1          | -   | -   |
| 2             | Maula                     | -                                  | S.1          | -   | -   |
| 3             | Dwi Mardianto             | -                                  | S.1          | -   | -   |
| 4             | Thoriq Ikbali             | -                                  | S.1          | -   | -   |
| 5             | Sugi Marti                | -                                  | -            | -   | -   |
| 6             | Hasaro                    | -                                  | S.1          | -   | -   |
| 7             | Sintoya                   | SMA                                | -            | -   | -   |
| 8             | Yarisuni                  | SMA                                | -            | -   | -   |
| 9             | Hayuza Isma               | SMA                                | -            | -   | -   |
| 10            | Jayauddin                 | SMA                                | -            | -   | -   |
| 11            | Ahmad Sodli               | SMA                                | -            | -   | -   |
| 12            | M. Ruzabari               | SMA                                | -            | -   | -   |
| 13            | Umairroh                  | SMA                                | -            | -   | -   |
| 14            | Dhul Mukti                | SMA                                | -            | -   | -   |
| 15            | Fahman                    | SMA                                | -            | -   | -   |
| <b>Jumlah</b> |                           | <b>9 org</b>                       | <b>5 org</b> | -   | -   |

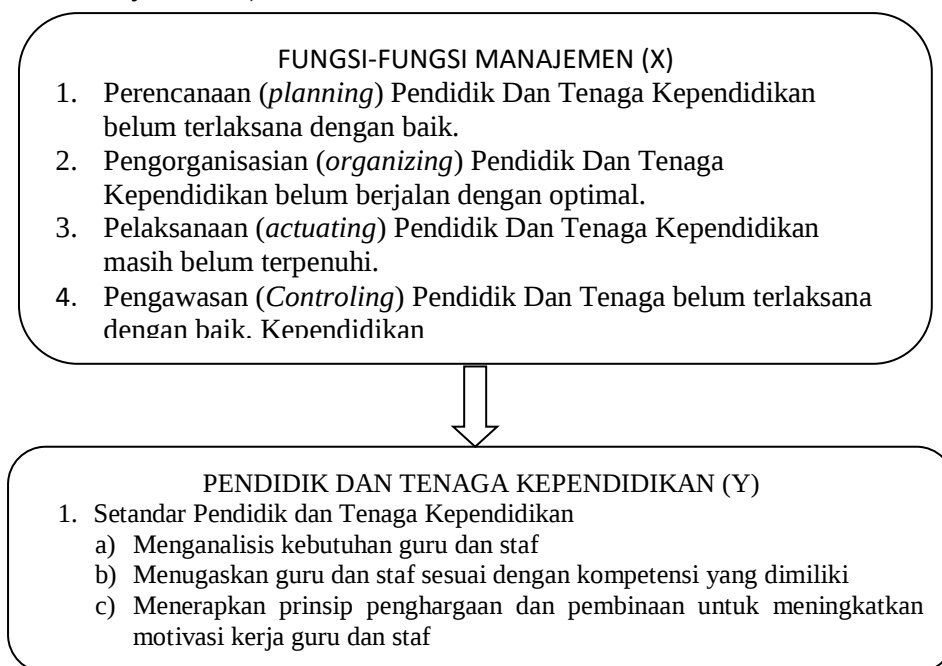
  

| No            | Nama-Nama Tenaga Kependidikan         | SMA            | S I            | S 2 | S 3 |
|---------------|---------------------------------------|----------------|----------------|-----|-----|
| 1             | Aula Musaoffa (Tata Usaha)            | -              | S I            | -   | -   |
| 2             | Hadi Mubarak (Staf Tata usaha)        | SMA            | -              | -   | -   |
| 3             | Astoya Saimulyani (Staf Perpustakaan) | SMA            | -              | -   | -   |
| 4             | Agus Salim (Komite Madrasah)          | -              | S I            | -   | -   |
| <b>Jumlah</b> |                                       | <b>2 orang</b> | <b>2 orang</b> | -   | -   |

Jika melihat delapan standar mutu pendidikan yang ada tersebut, mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di ke-dua lembaga madrasah di atas masih belum terpenuhi, Begitupun standar mutu pendidikan dan tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Pelajar Islam Putihdoh, tidak jauh berbeda dengan mutu pendidikan di Madrasah Al-Hidayah Pertiwi masih sangat jauh jika mengacu pada PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Hal ini dapat terungkap dari pelaksanaan manajemen madrasah, yang meliputi: (a) Perencanaan madrasah; b) Pengorganizing madrasah; (c) pelaksanaan madrasah dan (d) evaluasi madrasah.

Kemudian, dalam upaya menyuluruh pendidikan sebagai implementasi undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional, di selenggarakan dengan acuan standar pendidikan sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa mutu pendidik dan tenaga kependidikan pada suatu madrasah harus mengacu pada delapan standar mutu yang

telah ditetapkan, yaitu Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Kelulusan, Standar Pendidik dan Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian (Gusli et al. 2021; Mulyasa 2021).



**Gambar 5. Kerangka Pikir Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di MTsAl-Hidayah Pertiwi dan MTs Pelajar Islam Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *case study* (Sugiyono 2017). Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang dijadikan focus akan dikaji lebih mendalam, lebih *holistic* sehingga mampu melihat kondisi nyata system manajemen Madrasah yang memiliki basis sosial yang ada di Kecamatan Cukuhbalak. Melalui pendekatan tersebut, peneliti ingin memperoleh data berdasarkan situasi yang wajar dan akurat. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh, Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus. Dengan alasan bahwa ke dua MTs Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh, ini merupakan ujung tombak masyarakat sekitar untuk mentransformasi ilmu pendidikan islam kepada masyarakat Kecamatan Cukuhbalak.

### 1. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk menghimpun data-data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah dan sub masalah penelitian. Dengan kata lain teknik pengumpulan data sangat mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian. Baik dan buruknya suatu *research* sangat tergantung kepada teknik-teknik pengumpulan datanya.

### 2. Prosedur Analisis Data

Prosedur Analisis Data dengan pendekatan kualitatif, teknik analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Sedikitnya ada tiga prosedur analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Wayan Suwendra 2018); yang dilakukan secara interaktif, yakni. *Pertama* Reduksi Data (*data reduction*), upaya peneliti mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. *Kedua*, Penyajian Data (*data display*), Pada langkah ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisirkan, tersusun dalam pola, sehingga akan semakin

mudah dipahami. *Ketiga, Conclusion Drawing/Verivication* langkah ketiga ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### 3. Uji keabsahan

Untuk menguji keabsahan data kualitatif dapat dilakukan melalui strategi tertentu, yaitu (1) *Triangulation* yaitu teknik menggunakan multi investigasi, multi sumber atau data, atau multi metode untuk mengkonfirmasi temuan yang muncul; (2) *member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data; (3) *long term observation*, melakukan perpanjangan pengamatan dimana peneliti berada di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam kaitannya dengan studi ini, peneliti menggunakan data teknik dalam pengumpulan data untuk menjamin keabsahan data, yaitu:

- a. *Triangulation* ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif.
- b. *Member Check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Teknik dilakukan peneliti dengan menunjukkan dan mengkonfirmasi kembali data-data yang telah diperoleh sebelumnya kepada informan yang sama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### **Analisis Manajemen Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Pertiwi Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus**

#### 1. Perencanaan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah al-Hidayah Pertiwi

##### a. Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Al-Hidayah Pertiwi diperoleh informasi bahwa Kepala Madrasah Al-Hidayah Pertiwi, merekrut tenaga pendidik dengan tidak diumumkan secara terbuka, baik melalui selebaran kertas atau media cetak. Akan tetapi perekrutan dilakukan secara pendekatan personal dari pihak Kepala Madrasah Al-Hidayah Pertiwi terhadap tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi dan sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Namun demikian karena lembaga, ini sudah diketahui keberadaannya di masyarakat, walaupun tidak diumumkan secara terbuka, banyak lamaran yang masuk dari berbagai latar belakang pendidikan atau jurusan dan dipanggil apabila yang sesuai dengan kebutuhan. Pendekatan personal tersebut salah satunya adalah dengan cara menerima lulusan S1 dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta, dengan memberikan tawaran bekerja sebagai tenaga pendidik di MTs AL-Hidayah Pertiwi tersebut.

##### b. Seleksi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Seleksi Tenaga Pendidik, Berdasarkan wawancara dengan Pimpinan Madrasah Al-Hidayah Pertiwi, diperoleh data bahwa pelaksanaan seleksi terhadap pelamar tenaga pendidik dapat dilaksanakan jika si pelamar lebih dari satu orang dan pelamar terlebih dahulu memenuhi prosedur pengajuan lamaran dengan menyerahkan persyaratan berkas dengan melihat kompetensi pelamar. Bagi pelamar tenaga pendidik yang baru diterima tidak langsung diberikan SK dari Pimpinan Ponpes atau dari kepala sekolah. Pemberian SK mengajar biasanya melalui proses yang bertahap dengan melihat dari kinerja tenaga pendidik tersebut. Untuk SK dari kepala sekolah rencananya diberikan satu tahun sekali, dengan usulan dari Ketua Yayasan Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Pertiwi.

#### 2. Pengorganisasian Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Al-Hidayah Pertiwi

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah Satu Guru Madrasah bahwa dalam penempatan tenaga pendidik yang telah lulus tes dan diterima sebagai Guru di Madrasah Al-Hidayah Pertiwi, baru ketentuan penempatannya diserahkan langsung kepada pihak Yayasan MTs AL-Hidayah Pertiwi untuk ditempatkan pada posisi yang kosong dengan tetap berpedoman dengan latar belakang pendidikan dan kompetensinya

masing-masing. Kepala Madrasah meninjau kembali kebutuhan tenaga pendidik yang ada di sekolah terutama ketika tahun ajaran baru. Setelah terdapat kekosongan tenaga pendidik maka hal yang pertama dilakukan adalah dengan memberdayakan tenaga pendidik yang sudah ada. Apabila tidak mencukupi lagi maka dimasukkanlah tenaga pendidik baru yang telah diterima tadi sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Penempatan tenaga pendidik untuk menempati kelas-kelas yang membutuhkan. Biasanya setiap tahun ajaran baru penempatan tenaga pendidik diatur berdasarkan hasil rapat Ketua yayasan dengan kepala sekolah dan dewan guru.

### 3. Penggerakan atau Pelaksanaan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah al-Hidayah Pertiwi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan madrasah diperoleh data bahwa pengembangan SDM Madrasah Al-Hidayah Pertiwi, seperti mengikutsertakan di berbagai pelatihan mengajar dan studi untuk guru dan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh data bahwa pengembangan pelatihan dan keterampilan untuk tenaga pendidik dan kependidikan sudah direncanakan setiap tahun untuk mengadakan pelatihan atau seminar. Hal ini ditekankan sekali bagi guru yang sudah sertifikasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan. Tenaga Kependidikan Berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan Madrasah diperoleh data bahwa pengembangan keterampilan untuk tenaga kependidikan bersamaan dengan pelatihan dan keterampilan yang diberikan kepada tenaga pendidik, salah satunya pernah dilaksanakan nya studi banding regional ke Madrasah Modern yang ada di Lampung sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam bidang keterampilan tenaga pendidik juga keterampilan tenaga kependidikan.

### 4. Pengawasan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah al-Hidayah Pertiwi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan Madrasah diketahui bahwa pelaksanaan kedisiplinan untuk para tenaga pendidik merupakan tanggung jawab utama kepala sekolah/madrasah, dan juga selalu dipantau oleh Pimpinan Madrasah. Dalam hal ini kepala madrasah selalu bertugas dan meninjau keadaan madrasah setiap hari. Dan juga Pimpinan madrasah mengupayakan setiap tenaga pendidik selalu datang lebih pagi dari para siswa dengan menegur dan menyapa setiap tenaga pendidik yang terlambat datang. Kedisiplinan tersebut meliputi: jam masuk kerja, jam masuk mengajar, dan jam pulang kerja. Hukuman yang diberikan bagi tenaga pendidik yang kurang disiplin maupun melanggar kedisiplinan yang tidak sesuai dengan budaya pondok akan diberikan sanksi yang tegas seperti teguran dan peringatan, jika hal itu tidak dihiraukan maka diberikan sanksi yang lebih berat yaitu tidak diperbolehkan mengajar pada semester tahun berikutnya atau diberhentikan sama sekali. Sedangkan hukuman bagi tenaga pendidik yang berstatus PNS jika teguran dan peringatan tidak mempan maka sanksi yang lebih berat yaitu mengembalikan ke lembaga pendidikan yang menempatkan dia pertama kali mengabdikan di lembaga pendidikan.

### 5. Analisis Temuan Penelitian

Setiap adanya organisasi atau lembaga pendidikan pasti akan ada suatu manajemen, dimana manajemen ini merupakan proses pengaturan terhadap orang lain dalam menjalankan dan melaksanakan suatu tujuan yang akan dicapai yang diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Suatu manajemen dalam pendidikan yang paling penting adalah manajemen sumber daya manusia karena MSDM inilah yang diatur akan melaksanakan segala manajemen yang ada di suatu lembaga pendidikan. Sesuai dengan pernyataan di atas maka perlu adanya suatu pengembangan bagi tenaga pendidik dan kependidikan secara optimal di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Pertiwi sehingga mendukung tujuan institusional. Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di MTs Al-Hidayah Pertiwi Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus, belum berjalan sesuai yang diharapkan oleh masyarakat madrasah. Oleh karena nya harus ada kesesuaian antara teori dengan pelaksanaan dan pengembangan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah secara optimal jika dikelola

dengan baik, sehingga mendukung tujuan institusional. Peran kepala madrasah bagaimana kemampuan kepala madrasah dalam memenej atau mengatur fungsi-fungsi manajemen. Ini semua merupakan tugas seorang kepala sekolah dalam memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan.

### **Analisis Manajemen Dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Pelajar Islam Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus**

#### **1. Perencanaan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh**

##### **a. Rekrutmen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan**

Kualitas program pendidikan bergantung tidak saja pada konsep-konsep program yang cerdas tapi juga pada personil guru yang mempunyai kesanggupan dan keinginan untuk berprestasi. Tanpa personil yang cakap dan efektif, program pendidikan yang dibangun diatas konsep-konsep yang cerdas serta dirancang dengan teliti pundapat tidak berhasil. Perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan sering dianggap sebagai kondisi yang melegakan, sedangkan penyaringan tenaga pendidik dan kependidikan dianggap suatu yang menyulitkan. Perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan dipandang suatu hal yang melegakan, karena perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan memberikan kesempatan kepada siapa saja yang melamar tenaga pendidik dan kependidikan secara kompetitif. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Pelajar Islam Putihdoh, bahwa Perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan dapat ditentukan dari berbagai sumber. Prioritas utama dititikberatkan pada orientasi manajemen tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan pertimbangan dan kebijakan yang diambil. Namun, ini tidak menjamin bahwa kelangsungan sekolah bergantung pada keseimbangan penentuan sumber tenaga pendidik dan kependidikan. Yang jelas, masa depan sekolah salah satunya bergantung pada kelihaian manajemen SDM dalam menentukan dan memilih tenaga pendidik dan kependidikan yang cakap, sesuai dengan motif orientasi sekolah atau madrasah.

##### **b. Seleksi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan**

Berdasarkan Wawancara Waka Kurikulum MTS Pelajar Islam Putihdoh, Objektivitas dan kejujuran dalam mengadakan seleksi merupakan kunci sukses penentuan sumber daya awal yang akan menjadi guru sekolah. Agar seleksi tenaga pendidik dan kependidikan berhasil menentukan dan memilih tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan yang diharapkan, bagian seleksi harus objektif dan jujur. Bagian seleksi tenaga pendidik dan kependidikan harus objektif, berarti lebih menekankan pertimbangan rasional daripada perasaandalam menyeleksi tenaga pendidik dan kependidikan. Hal ini perlu ditekankan karena pada kenyataannya sampai saat ini MTs YMPI Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak, masih banyak bagian seleksi tenaga pendidik dan kependidikan dalam menentukan dan memilih tenaga pendidik dan kependidikan terpengaruh faktor subjektif, antara lain hubungan keluarga, suku, kedaerahan, warga dan teman.

#### **2. Pengorganisasian Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh**

##### **a. Penempatan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah, beliau mengungkapkan bahwa dalam sistem penempatan kerja pendidik dan tenaga kependidikan khusus nya Madrasah Tsanawiyah Pelajar Islam Putihdoh bertujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan peluang bagi pertumbuhan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Pelajar Islam Putihdoh.
- 2) Memberikan peluang yang sama bagi kemahiran semua tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Pelajar Islam Putihdoh.
- 3) Menciptakan keterbukaan yang lebih luas dalam sekolah dengan membuat kesempatan yang diketahui oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan.

- 4) Mengkomunikasikan tujuan dan sasaran sekolah dan memberikan setiap individu kesempatan untuk menemukan kesesuaian personal dalam struktur kerja di Madrasah Pelajar Islam Putihdoh.

### 3. Penggerakan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka Kesiswaan MTs YMPI Putihdoh, semua upaya yang dilakukan oleh lembaga untuk mempertahankan para pegawai agar tetap berada mempertahankan para pegawai agar tetap berada dilingkungan organisasi dan mengupayakan pula dilingkungan organisasi dan mengupayakan pula kedinamisan keterampilan, pengetahuan, serta kedinamisan keterampilan, pengetahuan, serta sikapnya agar mutu kerjanya bisa tetap sikapnya agar mutu kerjanya bisa tetap dipertahankan. Analisis kinerja dilakukan dengan prosedur yang dapat dimulai dengan melihat dan membandingkan antara kinerja riil tenaga pendidik/kependidikan dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan, apakah sudah sesuai atau tidak dengan standar kinerja yang telah dipatok. Apabila terjadi ketidaksesuaian maka selanjutnya dilakukan proses evaluasi terhadap masalah atau kendala-kendala yang mempengaruhi kinerja tenaga pendidik/kependidikan. Dan proses yang terakhir adalah *Problem Solving* yaitu bagaimana solusi untuk memecahkan permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi. Pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan banyak dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan.

### 4. Pengontrolan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh

Berdasarkan hasil Wawancara Kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Pelajar Islam Putihdoh, mengatakan kepala madrasah setiap rapat dan acara yang lain selalu menghimbau kepada seluruh pendidik dan tenaga kependidikan madrasah ini mengutamakan kedisiplinan dalam menjalankan tugasnya, dikarenakan Pemberian sanksi kepada guru dan tenaga kependidikan disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan oleh oleh setiap guru, mulai dari sanksi ringan (teguran), sedang (peringatan tertulis, penurunan pangkat (PNS), penundaan atau penahanan pembayaran gaji (guru PNS & Non PNS), Di-Nonjobkan, hingga sanksi berat (pemutusan hubungan kerja atau pemecatan dari tugas dan profesinya).

### 5. Analisis Temuan Penelitian

Dalam menjalankan sistem pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan sesungguhnya bertujuan untuk mewujudkan sebuah sistem organisasi sekolah menjadi lebih terintegrasi (Rusdiana 2021). Hal ini akan terwujud jika pengelolaannya dilakukan secara komprehensif dan kontinuitas dengan mempertimbangkan berbagai aspek-aspek penunjang terkait pendidik dan kependidikan. Akan tetapi pihak madrasah pada pelaksanaan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Pelajar Islam Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus belum berjalan secara optimal, dalam mensinergisitkan fungsi-fungsi manajemen Planning, Organizing, Actuating, Controlling nya terhadap pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah ini. Oleh karena nya pengelolaan yang baik dan sistematis, maka diharapkan akan terbentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang saling bersinergi karena memiliki fungsi dan tugas-tugas yang saling menunjang satu sama lain. Sistem manajerial, pembinaan dan pengembangan sudah mencakup bagian dari pengelolaan perencanaan tenaga pendidik dan kependidikan (Aliyyah 2018). Dimana tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi dari para tenaga pendidik dan kependidikan melalui berbagai program kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Dan yang paling penting dan harus selalu diingat adalah bahwa tenaga pendidik dan kependidikan merupakan dua profesi yang sangat urgensi dan strategis dalam pembentukan karakter bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam lembaga satuan pendidikan di madrasah ini.

## KESIMPULAN

### 1. Aspek Perencanaan

Pada Madrasah Tsanawiyah al-Hidayah Pertiwi, berdasarkan temuan data yang dihasilkan dari wawancara dengan beberapa Wakamad menunjukkan bahwa pelaksanaan perencanaan atau penyusunan

program kegiatan di sekolah ini sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari proses perencanaan dilakukan dengan melibatkan semua komponen yang bertanggung jawab terhadap stabilitas aktivitas yang dilaksanakan untuk tercapainya tujuan madrasah. Demikian pula pada Madrasah Tsanawiyah Pelajar Islam Putihdoh pada dasarnya tidak jauh berbeda hal ini dikarenakan karena setiap perencanaan sangat hati-hati dan terarah untuk mencapai tujuan madrasah itu sendiri.

## 2. Aspek Pengorganisasian

Pada Madrasah Tsanawiyah al-Hidayah Pertiwi, data temuan menunjukkan bahwa di Madrasah ini sudah dilakukan pengembangan struktur organisasi sekolah yang komprehensif dan dinamis, dimana masing-masing komponen yang terdapat dalam struktur organisasi sekolah sudah ditempatkan tenaga atau SDM yang bisa melaksanakan tugasnya dengan baik, disamping itu masing-masing komponen sudah menyadari akan job atau tugas dan tanggungjawabnya masing-masing, disamping itu pimpinan dan bawahan sudah terkoordinir dan terjadi hubungan kerjasama dengan sangat baik, hal ini antara lain ditunjukkan dengan interaksi dan komunikasi yang selama ini terjadi antara pimpinan dan bawahan sudah terjalin dengan baik. Demikian halnya yang terjadi dalam sistem pengorganisasian di Madrasah Tsanawiyah Pelajar Islam Putihdoh tidak banyak yang berbeda karena dalam sistem pengorganisasian pada MTs pada dasarnya sudah jelas hirarkinya dan panduannya sudah ada pada kebijakan Kementerian Agama Pusat.

## 3. Aspek Penggerakan

Pada Madrasah Tsanawiyah al-Hidayah Pertiwi, temuan menunjukkan bahwa pimpinan di madrasah ini kurang proaktif dalam memberikan motivasi yang bisa membangkitkan semangat dalam bekerja bagi semua komponen yang ada di madrasah ini. Disamping itu, temuan data juga menunjukkan bahwa pimpinan di madrasah ini terlalu banyak memberikan kepercayaan kepada bawahannya dalam menjalankan tugas atau hal-hal yang sifatnya praktis atau operasional sehingga bawahan dalam menjalankan kepercayaan yang diberikan kepala madrasah tidak terarah dan terkadang tujuan tidak tercapai. Aspek penggerakan pada Madrasah Tsanawiyah Pelajar Islam Putihdoh, pada dasarnya tidak ada perbedaan dimana kepada sekolahnya memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada semua civitas akademika di dalam menggerakkan segenap aktivitas madrasah baik yang menyangkut tenaga pendidik dan kependidikan tidak ada pengawasan yang melekat.

## 4. Aspek Pengawasan

Pada Madrasah Tsanawiyah al-Hidayah Pertiwi, kegiatan ini kurang berjalan secara optimal dimana adanya temuan data yang menunjukkan bahwa pimpinan madrasah ini secara formal tidak memintakan laporan yang tertulis sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilakukan, dan secara informal pimpinan pun tidak memintakan penjelasan secara lisan atau secara langsung atas apa yang telah dilaksanakan oleh komponen yang ada di sekolah ini. Kegiatan pengawasan atau monitoring yang dilakukan oleh pimpinan di madrasah ini tidak berjalan maksimal dalam hal membimbing atau mengarahkan dengan memberikan masukan atau saran untuk mendapatkan langkah-langkah yang lebih baik. Begitupun pada Madrasah Tsanawiyah Pelajar Islam Putihdoh Aspek pengawasan ini juga tidak berbeda dengan yang terjadi di Pada Madrasah Tsanawiyah al-Hidayah Pertiwi, dimana pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah lebih banyak bersifat informal. Sedangkan yang bersifat formal dalam rangka untuk pertanggungjawaban aktivitas madrasah tidak berjalan dengan baik dalam rangka tertib administrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Rusi Rusmiati. 2018. *Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Polimedia Publishing.
- Azra, Azyumardi. 2019. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III*. Prenada Media.
- Budiyono, Ahmad. 2018. "Upaya Kepala Sekolah Mengintegrasikan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren Kedalam Kurikulum Sekolah." *Al-Idaroh* 2(2).

- 4241 *Analisis Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta – Ilhami, Wiwied Pratiwi, Dian Anggraini*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2815>
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV Darussunah.
- Fadilah, Lola, and Tasman Hamami. 2021. "Kepemimpinan Trasformasional Dalam Pendidikan Islam." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6):4186–97. doi: 10.31004/edukatif.v3i6.1381.
- Gusli, Tan, Susy Primayeni, Nurhizrah Gistituati, and Rusdinal Rusdinal. 2021. "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5):2919–32. doi: 10.31004/edukatif.v3i5. 1002.
- Hakim, Rosniati, Mahyudin Ritonga, Khadijah, and Wetti Susanti. 2020. "Implementation of Contextual Teaching and Learning in Islamic Education at Madrasah Diniyah." *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems* 12:3326–32. doi: 10.5373/JARDCS/V12I2/S20201455.
- Mulyasa, E. 2021. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: Dalam Era Industri 4.0*. Bumi Aksara.
- Rusdiana, A. 2021. *Manajemen Sumberdaya Manusia Pendidikan: Penguatan Tatakelola Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan*.
- Sauri, Sofyan. 2020. "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia." *INSANCITA* 5(1):73–88. doi: 10.2121/incita-jisisea.v5i1.1332.
- Sodikin, Odik, Ujang Cepi Barlian, Sofyan Sauri, and Dadan Nurulhaq. 2020. "Management of Character Education Based on Panca Jiwa in Pondok Pesantren Darul Muttaqien Bogor." *International Journal of Nusantara Islam* 8(2):172–80. doi: 10.15575/ijni.v8i2.10776.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syafe'i, Imam. 2017. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8.
- Taufan, Johandri, Rika Maria, Rusdinal Rusdinal, and Nurhizrah Gistituati. 2021. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4):1337–43. doi: 10.31004/edukatif.v3i4.572.
- Thoif, Mokh. 2021. *Tinjauan Yuridis Pendidik Nonformal Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Wayan Suwendra. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Nilacakra.